

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²

Peneliti atau penulis langsung mengadakan pendekatan kepada pimpinan perusahaan, personalia, karyawan perusahaan serta masyarakat dan tokoh-tokoh agama/tokoh-tokoh masyarakat disekitar perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

²Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h.49. Lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Cet. VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 10.

Kalimantan Selatan, mengadakan wawancara menggali data tentang penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap karyawan perusahaan tersebut.

Menurut Sukardi dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan*, penelitian deskriptif ialah penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³

Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi di Jalan Ahmad Yani yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa tingkat intensitas kegiatan keagamaan Islam pada 2 (dua) Perusahaan tersebut cukup baik seperti kegiatan keagamaan Shalat Jum'at di Masjid yang berada didalam lokasi perusahaan itu sendiri, disamping itu kedua perusahaan ini juga bisa dianggap mewakili perusahaan lainnya, posisi perusahaan sangat strategis ditinjau dari segi lokasi dan pendiriannya, keberadaan perusahaan ini juga sudah cukup lama.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 14.

Perusahaan ini terletak di Jalan utama yang menghubungkan perbatasan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, Karyawannya cukup banyak dan perusahaan ini sudah menyanggah status perusahaan yang berskala besar.

C. Data dan Sumber Data.

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan pemimpin perusahaan, personalia perusahaan dan karyawan, serta masyarakat dan tokoh tokoh agama, Guru guru agama tokoh masyarakat yang berdomisili di sekitar perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Sedangkan data sekunder adalah bentuk dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari sumber primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder.

⁴Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216-217.

D. Prosedur Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data di lapangan, penyusun menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi antara ketiganya.

1, Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁵ Selanjutnya Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penamaan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

Observasi yang dilakukan oleh penyusun, dalam hal ini adalah observasi secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Karyawan dan pimpinan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmd Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, yang berhubungan dengan kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan, misalnya kegiatan shalat berjama'ah, pengajian rutin yang berbentuk Majelis Taklim dan Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI).

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1980), h. 113.

informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.⁷ Hal senada diungkapkan Lexi J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara yang dilakukan penulis adalah, wawancara dengan pimpinan perusahaan, personalia, karyawan perusahaan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmd Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, selanjutnya penulis lakukan kepada masyarakat dan tokoh-tokoh agama/tokoh masyarakat, termasuk ustadz yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, serta aparat Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁹

⁷*Ibid.*, h. 114.

⁸Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet.XVII, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 135.

⁹A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106.

Pada penelitian tesis ini, dokumentasi dipergunakan untuk memahami sekaligus mendalami keadaan lokasi penelitian, terutama menyangkut keberadaan berdirinya, perkembangan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Matriks

No	Data	Sumber data	Instrumen Penggalan data (IPD)
1.	<p>Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keagamaan?. Dengan cara diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dan Pengajaran. • Tausiah dalam bentuk Majelis Taklim. • Melalui kelompok yasinan Mingguan, Bulanan. • Keteladanan dari pimpinan, dan • Karyawan yang ditugaskan pimpinan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ustadzdi Perusahaan • Pimpinan perusahaan • Personalia/karyawan • Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Angket • Dokomentasi
2.	<p>Bagaimana tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan ? Dapat dilihat pada sikap karyawan setiap hari pada perusahaan, mereka mampu mengimplementasikan dalam kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung jawab. • Ketekunan • Kesetiaan/komitmen. • Loyalitas terhadap pimpinan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Ustadz • Pimpinan • Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Angket

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan, selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis interpretatif. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut peranan pemimpin perusahaan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan perusahaan swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi yang beralamat di Jalan Achmad Yani Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan.
2. Tahap kedua adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.
3. Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan yaitu, merumuskan kesimpulan setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Disamping metode induktif, penulis juga meng

¹⁰ *Ibid.* 106.

gunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang benar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Menurut Denzim dan Moleong dikatakan bahwa ada 4 (empat) macam triangulasi, dimana memanfaatkan ;

1. Sumber, dapat dilakukan dengan cara ;
 - Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
 - Membandingkan perkataan informan di tempat dengan perkataan secara pribadi.
 - Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen
2. Metode, dapat dilakukan dengan cara ;
 - Pengecekan hasil penelitian beberapa pengumpulan data

- Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data.
 4. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (*rivalexplanation*) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis.¹¹

Dari beberapa macam triangulasi di atas, peneliti hanya mengambil jenis triangulasi sumber dan metode.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2006), h. 330-331.